



Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah

Reni Surmayanti¹, Nova Sabrina¹, Fatma Saqdhah², Evodila³

¹Prodi Akuntansi Manajerial, Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia.

²Prodi Logistik Perdagangan Internasional, Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia.

³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksud, Indonesia.

Corresponding author: nova@polibatam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Keyword:

Deposit Interest Rates;

Service Quality;

Customer Satisfaction

Kata Kunci:

Tingkat Suku Bunga

Deposito;

Kualitas Pelayanan;

Kepuasan Pelanggan.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah di PT BPR Dana Nusantara Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada 80 nasabah BPR Dana Nusantara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah

A B S T R A C T

This research aims to determine the effect of deposit interest rates and service quality on customer satisfaction at PT BPR Dana Nusantara Riau Islands. This research uses primary data collected through a questionnaire distributed to 80 customers of BPR Dana Nusantara. The obtained data were analyzed using SPSS. The results of the analysis show that deposit interest rates and service quality have a significant effect on customer satisfaction

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya kegiatan perbankan di Indonesia dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui produk yang ditawarkan seperti tabungan, deposito, dan kredit. Pesatnya perkembangan perbankan mendorong meningkatnya aktivitas masyarakat, yang pada gilirannya menciptakan kebutuhan akan pelayanan yang lebih baik untuk mencapai kenyamanan. Oleh karena itu, bank dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai aspek, terutama dalam upaya memperoleh laba, mengingat tujuan utama pendirian bank adalah untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu bank yang terlibat dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah BPR. Dalam kegiatan perbankan BPR bersaing dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, namun menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan nasabah. Adapun faktornya antara lain adalah fasilitas keamanan dan kenyamanan yang berbanding jauh dengan bank umum. Sebagai bank swasta, BPR juga cenderung kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat jika dibandingkan dengan bank umum yang didukung oleh BUMN. Oleh karena itu, penting bagi BPR untuk terus meningkatkan kualitas layanannya agar dapat memenuhi harapan nasabah dan bersaing secara efektif di industri perbankan.

Perlu diketahui bahwa kegiatan umum masyarakat dalam aktivitas perbankan meliputi penghimpunan dan peminjaman dana. Kebanyakan dari Masyarakat kita kurang mengetahui bahwa BPR memiliki tingkat suku bunga deposito yang berbeda dengan bank umum. Masyarakat lebih tahu bahwa BPR memiliki tingkat suku bunga kredit yang tinggi dan prosesnya cepat. Menurut Lembaga Penjamin Simpanan untuk suku bunga BPR yang dijamin LPS sebesar 6,75 % sedangkan bank umum sebesar 4,25%. Hal ini menjadi daya Tarik bagi BPR untuk meningkatkan kepuasan nasabah melalui keuntungan bunga yang lebih besar. Selain suku bunga, kualitas pelayanan BPR juga menjadi perhatian masyarakat. Perkembangan BPR, terutama BPR Dana Nusantara yang berdiri sejak 18 Mei 2002, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan. Kini, BPR Dana Nusantara telah mendapatkan kepercayaan masyarakat, tidak hanya dalam hal peminjaman dana tetapi juga dalam menghimpun dana dalam bentuk deposito. Selain itu, BPR Dana Nusantara telah berinovasi dengan menyediakan mobile banking, fasilitas bus keliling, dan lebih dari 30 ATM Center di Kepulauan Riau, yang semakin memudahkan akses bagi masyarakat setempat. Dalam hal ini, masyarakat dapat mempercayakan dananya kepada BPR untuk dikelola, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang optimal disertai rasa aman dan nyaman. Dan dengan fenomena ini yang akan menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan riset ini.

KAJIAN LITERATUR

Tingkat suku bunga deposito adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menempatkan dana mereka ke Bank. Menurut Kasmir (2014:154) tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank dapat menjadi panduan bagi nasabah dalam memilih produk deposito yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Tingkat suku bunga yang lebih tinggi dapat menarik perhatian nasabah karena potensi penghasilan bunga yang lebih besar, sedangkan tingkat suku bunga yang lebih rendah dapat memberikan keamanan dan stabilitas dalam investasi. Menurut Kasmir (2010), Indikator yang dipengaruhi besarnya kecil penetapan suku bunga (pinjaman dan simpanan) adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Dana.
Kebutuhan dana dikhususkan untuk memenuhi dana yang diinginkan. Ketika permintaan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank adalah memberikan suku bunga pinjaman.
- b. Target Laba.
Faktor ini ditujukan pada kredit. Ketika dana simpanan di bank banyak tetapi permintaan kredit sedikit maka bunga simpanan akan menurun.
- c. Kualitas Jaminan.
Kualitas jaminan yang likuid akan mempermudah pemberian suku bunga yang rendah dan sebaliknya.
- d. Kebijaksanaan Pemerintah.
Pemberian suku bunga simpanan dan pinjaman harus mengikuti aturan yang sudah diberikan oleh pemerintah.
- e. Jangka Waktu.
Dalam pemberian kredit, tempo waktu kredit sangat berpengaruh misalnya semakin lama tempo kredit semakin tinggi bunga yang diberikan dan sebaliknya.
- f. Reputasi Perusahaan.
Reputasi perusahaan sangat menentukan dikarenakan pengaruh pemberian suku bunga kredit dan pinjaman.

g. Produk Yang Kompetitif.

Produk yang kompetitif dengan suku bunga dana simpanan yang menarik dan bunga kredit yang rendah.

h. Hubungan Baik.

Kategori ini bisa disimpulkan dengan nasabah yang keaktifan nasabah mempercayakan dananya disimpan dan pembayaran kredit yang lancar akan berbeda pemberian layanan dengan nasabah biasa.

i. Persaingan.

Dalam situasi ini bank perlu bersaing dengan memberikan bunga simpanan yang menarik dengan tujuan untuk memenuhi permintaan kredit dengan tawaran bunga yang rendah.

j. Jaminan Pihak Ketiga.

Ketika memberikan jaminan yang bonafit, baik dari segi nama dan loyalitas terhadap bank, maka bunga yang diberikan pun berbeda.

Kualitas pelayanan merupakan konsep multidimensional yang telah menjadi focus utama dalam penelitian pemasaran dan manajemen jasa. Kualitas pelayanan menurut para ahli sering didefinisikan berdasarkan perspektif yang berbeda, tetapi umumnya berfokus pada kemampuan organisasi atau perusahaan untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Menurut Kotler dan Keller (2016) Kualitas pelayanan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Mereka menekankan bahwa kualitas pelayanan mencakup: Kecepatan layanan, Kesesuaian dengan ekspektasi Pelanggan dan Fleksibilitas untuk menangani masalah atau permintaan khusus.

Kepuasan nasabah adalah hasil dari perbandingan antara harapan nasabah dengan pengalaman aktual yang mereka terima saat menggunakan suatu produk atau layanan. Kepuasan nasabah dapat terjadi ketika kinerja layanan melebihi harapan nasabah (konfirmasi positif), sementara ketidakpuasan terjadi ketika kinerja tidak memenuhi harapan (konfirmasi negatif). Menurut Kotler dan Keller (2008:138) Kepuasan (Satisfaction) adalah Keadaan seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja terhadap ekspektasi mereka. Indikator yang mempengaruhi kepuasan nasabah. Menurut Lupiyoadi (2013), Mengemukakan terdapat lima indikator antara lain kualitas produk, kualitas pelayanan, faktor emosional, harga, biaya dan kemudahan mendapat produk dan jasa.

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap kepuasan nasabah. Riset ini dilakukan juga oleh (Ach Jamaluddin & Tri Wahjoedi, 2021) yang mana hasil dari penelitian tersebut membuktikan suku bunga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Dalam penelitian ini berpusat pada Bank BNI yang dapat menjawab masalah yang terjadi salah satunya untuk mengembangkan perekonomian dan bisa disimpulkan bahwa Bank BNI berhasil memberikan solusi baik dalam menghimpun dana ataupun menyalurkan dana. Maka dapat disimpulkan bahwa :

H1: Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah Riset ini dilakukan oleh (Lidia Kurnia Sari, Euis Soliha, 2018) membuktikan bahwa kualitas layanan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah.

H2: Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.

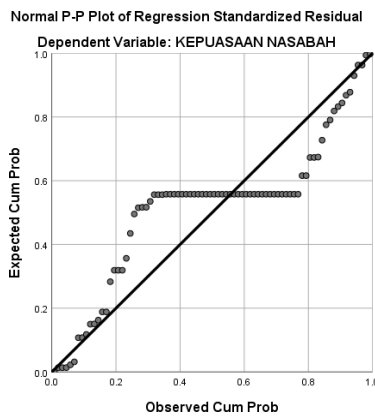
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel bebas atau variable independen. Pada penelitian ini yang sebagai variabel independen yaitu tingkat suku bunga deposito (X1) dan Kualitas pelayanan (X2). Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan variabel dependen, variable ini adalah variabel yang dapat dipengaruhi dengan variabel yang lain. Sering disebut dengan variabel terikat dimana dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah (Y1). Penelitian ini menggunakan skala ordinal umumnya digunakan kuesioner, data tersebut akan dikelompokkan dengan kategori tertentu. Data ini selanjutnya digunakan untuk melakukan perbandingan dan menyimpulkan seluruh populasi yang menjadi objek utama. Dalam penelitian ini, sumber data primer ini menggunakan kuesioner yang akan disebar kepada nasabah dan data sekunder meliputi data yang dihasilkan dari kuesioner yang sudah disebar dan akan diolah ke aplikasi SPSS. Sampel ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan presentase adalah 5% sehingga dapat ilustrasi ini sampel yang diambil 80 responden, dapat dilihat sebagai berikut :

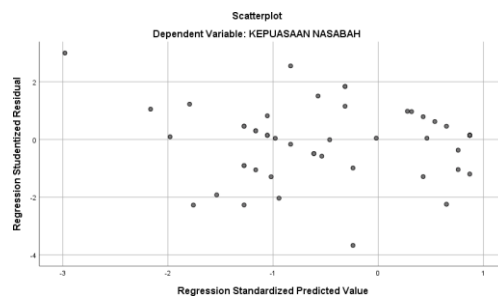
$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$= \frac{100}{1 + 100 (0.05)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{100}{1 + 100 (0.0025)} \\
 &= \frac{100}{1 + 0.25} \\
 &= \frac{100}{1,25} \\
 &n= 80
 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Grafik P – Plot



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Pada ilustrasi diatas disimpulkan variabel dependen ZPRED dengan residual SRESID, diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Pola data tersebut menyebar diantara sumbu Y hingga angka 0. Pada uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisa nilai tolerance dan Vif pada ilustrasi dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Kriteria	Tolerance	VIF
X1 TingkatSuku Bunga Deposito	0.499	2.033
X2 Kualitas Pelayanan	0.499	2.033

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan ilustrasi diatas dapan disimpulkan bahwa variabel independent X¹ tingkat suku bunga deposito memiliki nilai *tolerance* 0,499 > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 yaitu 2,033 dan variabel independent X² Kualitas

Pelayanan memiliki nilai *tolerance* 0,499 > 0,1 dan nilai VIF < 10 yaitu 2,033. Hasil uji dapat disimpulkan gejala multikolinearitas ideal dan tidak terjadi.

Pada uji validitas ini memiliki tujuan untuk menganalisa data yang didapat itu valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dalam uji ini dilakukan kepada 80 nasabah. $R_{tabel} : df = (N-2)$ adalah 78 (0.219)

Tabel 2. Hasil Validitas (X1)
Tingkat Suku Bunga Deposito (X1)

Variabel	N	Sig.(s-tailed)	Pearson Correlation
X1.1	80	.000	0,39861111
X1.2	80	.000	0,34027778
X1.3	80	.000	0,41875
X1.4	80		1

Sumber: Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas dapat disimpulkan:

- X1.1 adalah 0.574 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X1.2 adalah 0.490 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X1.3 adalah 0.603 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X1.4 adalah 1 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.

Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dinyatakan valid jadi data dari hasil kuesioner tersebut dapat digunakan.

Tabel 3. Hasil Validitas (X2)
KUALITAS PELAYANAN (X2)

Variabel	N	Sig. (s-tailed)	Pearson Correlation
X2.1	80	.000	0.660
X2.2	80	.000	0.697
X2.3	80	.000	0.592
X2.4	80	.000	0.765
X2.5	80	.000	1

Sumber: Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas dapat disimpulkan :

- X2.1 adalah 0.660 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X2.2 adalah 0.697 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X2.3 adalah 0.592 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X2.4 adalah 0.765 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.
- X2.5 adalah 1 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.

Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dinyatakan valid jadi data dari hasil kuesioner tersebut dapat digunakan.

Tabel 4. Hasil Validitas (Y)
KEPUASAN NASABAH

Variabel	N	Sig. (s-tailed)	Pearson Correlation
Y1.1	80	.000	0.744
Y1.2	80	.000	0,673
Y1.3	80	.000	0,921
Y1.4	80	.000	1

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas dapat disimpulkan :

- Y1.1 adalah 0.744 > r tabel adalah 0.219, Maka H0 diterima artinya valid.

- Y1.2 adalah $0.673 > r$ tabel adalah 0.219, Maka H_0 diterima artinya valid.
- Y1.3 adalah $0.921 > r$ tabel adalah 0.219, Maka H_0 diterima artinya valid.
- Y1.4 adalah $0.1 > r$ tabel adalah 0.219, Maka H_0 diterima artinya valid.

Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 dinyatakan valid jadi data dari hasil kuesioner tersebut dapat digunakan. Pada uji reliabilitas ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Alpha Cronbach, Dapat disimpulkan bahwa α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005:129). Ketika nilai Reliabilitas melebihi nilai 0,60 maka ilustrasi tersebut dipercaya dan dapat digunakan. Ketika nilai Reliabilitas kurang nilai 0,60 maka ilustrasi tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Tabel 5. Hasil Reliabilitas (X1)

Reliability Statistic	Score
Cronbach's Alpha	0.830
N Of Items	4

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas adalah X1 adalah $0.830 > 0,60$ adalah hasil uji tersebut dapat dipercaya.

Tabel 6. Hasil Reliabilitas (X2)

Reliability Statistic	Score
Cronbach's Alpha	0.925
N Of Items	5

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas adalah X2 adalah $0.925 > 0,60$ adalah hasil uji tersebut dapat dipercaya.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas (X2)

Reliability Statistic	Score
Cronbach's Alpha	0.904
N Of Items	4

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil ilustrasi diatas adalah Y1 adalah $0.904 > 0,60$ adalah hasil uji tersebut dapat dipercaya. Dalam uji ini memiliki tujuan untuk menganalisa nilai variabel dependen menggunakan data variabel independent yang sudah ada nilainya.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	sig.
Constant	-198	1.166		-170	.866
Tingkat Suku Bunga Deposito	.230	.098	.219	2.314	.022
Kualitas Pelayanan	.615	0,0625	.644	6.865	.000

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Hasil ilustrasi yang diatas dapat disimpulkan $Y = -0,198 + 0,230 + 0,615$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai a sebesar -0,198 merupakan konstanta atau keadaan variabel kepuasan nasabah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel X1 adalah tingkat suku bunga deposito dan X2 adalah kualitas pelayanan. Jika variabel independent tidak ada maka variabel kepuasan nasabah tidak mengalami perubahan.

1. $H_1 =$ (nilai koefisien regresi X1) Sebesar 0,230 dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga deposito memiliki dampak positif terhadap kepuasan nasabah.

2. $H_2 =$ (nilai koefisien regresi X_2) Sebesar 0,615 dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki dampak positif terhadap kepuasan nasabah.

Tabel 9. Hasil Uji T (X_1)

Model	B	Std. Error	Beta	t	sig.
Constant	3.993	1.254		3.185	.002
Tingkat Suku Bunga Deposito	.707	.087	.675	8.077	.000

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Hasil dapat diketahui bahwa uji t (parsial) membuktikan bahwa nilai dampak tingkat suku bunga deposito (X_1) terhadap kepuasan nasabah adalah $0,000 < 0,05$ dan $8.077 > 1.994$, Maka h_{01} ditolak dan h_{a1} diterima. Artinya terdapat dampak tingkat suku bunga deposito terhadap kepuasan nasabah secara signifikan.

Tabel 10 Hasil Uji T (X_2)

Model	B	Std. Error	Beta	t	sig.
Constant	.411	1.169		.325	.726
Kualitas Pelayanan	.764	.065	.799	11.279	.000

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Dari hasil ilustrasi diatas dapat disimpulkan bahwa uji t (parsial) membuktikan bahwa nilai dampak kualitas pelayanan (X_2) terhadap kepuasan nasabah adalah $0,000 < 0,05$ dan $11.729 > 1.994$ disimpulkan bahwa h_{02} ditolak dan h_{a2} diterima. Artinya terdapat dampak kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah secara signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum Of Square	df	Mean Square	f	sig
Regresion	340.348	2	170.174	75.480	.000b
Residual	173.602	77	2.255		
Total	513.950	79			

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Maka dapat disimpulkan nilai signifikan pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $75.480 > 3,12$. Dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya Dampak dari X_1 dan X_2 terhadap Y adalah signifikan.

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error R Square
1	.814a	.662	.653	01.50

Sumber : Hasil Data Pengelolaan SPSS, 2024

Dari hasil ilustrasi diatas dapat disimpulkan koefisien determinasi Sebesar 0,662 atau 66,2%. Diketahui bahwa besarnya dampak variabel tingkat suku bunga deposito dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah sebesar 66,2 % (0,662).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari menguji adanya pengaruh kedua variabel terhadap kepuasan nasabah. Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan dari koefisien determinasi adalah pengaruh tingkat suku bunga deposito sebesar 66,2% terhadap kepuasan nasabah yang artinya berpengaruh secara positif dan signifikan. Dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis hanya memakai dua variabel dengan metode analisis linear berganda. Dalam penelitian selanjutnya dapat diharapkan mengembangkan variabel tersebut dan dapat menemukan hasil yang terbaik. Bagi praktisi perbankan dapat memberikan masukan tentang variabel yang terpengaruh terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gee, S. (2014). Fraud Detection. In *Fraud and Fraud Detection* (pp. 7–15). Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781118936764.ch2>
- Fournier, C. (2017). *The Manager's Path: A Guide for Tech Leaders Navigating Growth and Change*. (L. Ruma, Ed.) (First). United States of America: O'Reilly Media.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Edinburgh: Person Education.
- Noe, R., Hollenbeck, J., Gerhart, B., & Wright, P. (2017). *Human Resource Management: Gaining A Competitive Advantage, Tenth Edition* (10th ed.). New York: Mc Graw-Hill Education.
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Djafar Saidi, M. (2007). *Pembaruan hukum pajak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hardi. (2003). *Pemeriksaan pajak*. Jakarta: Kharisman.
- Mansyuri, R. (2003). *Kebijakan perpajakan*. Jakarta: Yayasan Pendidikan dan Pengkajian Perpajakan.
- Mining, D., & Detection, F. (2013). Big Data and Specific Analysis Methods for Insurance Fraud Detection. *Database Systems Journal*, 4(4), 30–39. Retrieved from http://dbjournal.ro/archive/14/14_4.pdf
- Freyenberger, S., Levins, R., Norman, D., & Rumsey, D. (2001). Beyond profitability: Using economic indicators to measure farm sustainability. *American Journal of Alternative Agriculture*, 16(1), 31–34. <https://doi.org/DOI.10.1017/S0889189300008845>
- Mawutor, J. K. M. (2014). Working Capital Management and Profitability of Firms: A Study of Listed Manufacturing Firms in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(22), 122–134. Retrieved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2573319
- Geoffrey Scott, D. A. R. C. M. (2013). Sustainability Accounting, Management and Policy Journal. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 4(3), 264–284. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2013-0037>
- Baxter, J., Chua, W. F., Elharidy, A. M., Nicholson, B., Scapens, R. W., & Gurd, B. (2008). Qualitative Research in Accounting & Management"Remaining consistent with method? An analysis of grounded theory research in accounting. *Qualitative Research in Accounting & Management Qualitative Research in Accounting & Management*, 5(7), 101–121. <https://doi.org/10.1108/11766090810888917>
- Indonesia (2003). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Indonesia (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman dan/atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri.
- Indonesia (2007). Peraturan MENKEU Nomor 95/PMK.02/2007 Tentang Pedoman Pelaksanaan dan Mekanisme Pemantauan Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Pinjaman Daerah.